

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian dapat diketahui adanya kesenjangan kepuasan dalam menonton tayangan acara “Waktu Indonesia Bercanda” di NET TV dan “Pesbukers” di ANTV, sehingga hipotesis H1 diterima dan H0 ditolak. Selanjutnya dapat disimpulkan mengenai kepuasan yang diharapkan, kepuasan yang diperoleh, dan tingkat kesenjangan kepuasan responden dalam menonton tayangan acara “Waktu Indonesia Bercanda” di NET TV dan “Pesbukers” di ANTV serta program mana yang lebih unggul di antara keduanya.

5.1.1. Kepuasan yang diharapkan (*Gratifications Sought*)

Berdasarkan penghitungan diketahui bahwa dari 10 jenis kebutuhan, seluruhnya merupakan jenis kebutuhan yang diharapkan pemenuhannya oleh responden yang ditunjukkan dengan mayoritas responden memilih pada skala setuju. Dari 10 jenis kebutuhan yang diharapkan, angka presentase tertinggi pada skala setuju ada pada kebutuhan untuk memperoleh informasi sebesar 68% untuk tayangan acara “Waktu Indonesia Bercanda”. Sedangkan pada tayangan acara “Pesbukers” angka presentase tertinggi pada skala setuju ada pada kebutuhan untuk memperoleh pengetahuan tentang gaya komedi saat ini sebesar 55%.

Pada angka presentase terendah dalam skala setuju, untuk tayangan acara “Waktu Indonesia Bercanda” ada pada kebutuhan untuk melupakan permasalahan yang dihadapi sebesar 58%. Pada tayangan acara “Pesbukers” kebutuhan untuk menyalurkan emosi menjadi jenis kebutuhan dengan angka presentase terendah dalam skala setuju dengan presentase sebesar 49%.

5.1.2. Kepuasan yang diperoleh (*Gratifications Obtained*)

Pada hasil penghitungan kepuasan yang diperoleh, diketahui presentase yang berbeda-beda pada setiap jenis kebutuhan. Pada acara “Waktu Indonesia Bercanda”, dari 10 jenis kebutuhan yang ditawarkan kepada responden, seluruhnya mampu memenuhi kebutuhan responden dengan banyaknya skala setuju yang dipilih. Angka presentase tertinggi pada skala setuju untuk kepuasan yang diperoleh adalah kebutuhan untuk memperoleh informasi sebesar 67%. Sedangkan angka presentase terendah pada skala setuju adalah kebutuhan untuk menyalurkan emosi sebesar 52%.

Pada acara “Pesbukers”, dari 10 jenis kebutuhan yang ditawarkan, seluruhnya mampu memenuhi kebutuhan responden yang terbukti dengan banyaknya responden yang memilih skala setuju. Tingkat presentase tertinggi pada skala setuju untuk kepuasan yang diperoleh adalah kebutuhan untuk memperoleh hiburan dan kesenangan sebesar 58%. Sedangkan Tingkat presentase terendah pada skala setuju untuk kepuasan yang diperoleh adalah kebutuhan untuk menyalurkan emosi dan kebutuhan untuk melupakan permasalahan yang ada sebesar 48%.

Berdasarkan hasil *Gratifications Obtained* (GO) tersebut, dapat disimpulkan bahwa program acara “Waktu Indonesia Bercanda” dan “Pesbukers” sama-sama mampu memenuhi kebutuhan responden. Terbukti dari terpenuhinya seluruh jenis kebutuhan yang ditawarkan pada responden untuk keduanya.

5.1.3. Kesenjangan Kepuasan (*Discrepancy Gratifications*)

Setelah dilakukan penghitungan tingkat kesenjangan kepuasan melalui metode tabulasi silang dengan menggunakan rumus *discrepancy*, dapat diketahui bahwa acara “Waktu Indonesia Bercanda” lebih unggul dibandingkan acara “Pesbukers”. Terbukti dari 10 jenis kebutuhan responden yang diharapkan pemenuhan kepuasannya, acara “Waktu Indonesia Bercanda” mampu memenuhi semua jenis kebutuhan.

Dari 10 jenis kebutuhan yang mampu dipenuhi tingkat kepuasannya oleh acara “Waktu Indonesia Bercanda”, 7 di antaranya termasuk ke dalam tingkat kesenjangan kepuasan dengan kategori sedang, dan 3 sisanya termasuk kategori rendah.

Sedangkan pada acara “Pesbukers”, dari 10 jenis kebutuhan responden yang diharapkan pemenuhan kepuasannya, acara “Pesbukers” mampu memenuhi 7 jenis kebutuhan dan 3 jenis kebutuhan sisanya tidak dapat terpenuhi.

Dari 7 jenis kebutuhan yang mampu dipenuhi tingkat kepuasannya oleh acara “Pesbukers”, 1 jenis kebutuhan termasuk ke dalam kategori sedang yaitu kebutuhan untuk mengisi waktu luang. Sedangkan 6 jenis kebutuhan termasuk ke dalam tingkat kesenjangan kepuasan dengan kategori rendah.

5.1.4. Program yang lebih unggul dalam memuaskan kebutuhan responden

Dari tabel 4.31 dapat dilihat dengan jelas bahwa secara keseluruhan acara “Waktu Indonesia Bercanda” lebih unggul dalam memenuhi kebutuhan

responden dibandingkan acara “Pesbukers”. Dari 10 jenis kebutuhan, acara “Waktu Indonesia Bercanda” memperoleh angka kesenjangan kepuasan yang lebih kecil dibandingkan “Pesbukers”, di mana semakin kecil angka kesenjangan, semakin besar kemampuan media dalam memenuhi kebutuhan responden.

5.2. Saran dan Rekomendasi

Dari hasil penelitian mengenai kesenjangan kepuasan dalam menonton acara “Waktu Indonesia Bercanda” di NET TV dan “Pesbukers” di ANTV, ada beberapa saran dan rekomendasi yang berkaitan dengan kedua acara tersebut.

Untuk acara “Waktu Indonesia Bercanda”, meskipun mampu memenuhi kebutuhan responden, diharapkan untuk mempertahankan konsistensi dari konsep atau format acara yang sudah dibuat dari awal penayangan supaya responden tetap setia dalam menonton acara “Waktu Indonesia Bercanda” di NET TV.

Untuk acara “Pesbukers”, diharapkan untuk lebih memperhatikan kebutuhan-kebutuhan responden yang belum terpenuhi. Diperlukan juga perbaikan dari segi konsep atau format acara untuk menciptakan respon yang baik dan menarik minat khalayak untuk menonton tayangan sehingga dapat memuaskan kebutuhan responden.

Untuk peneliti selanjutnya, diharapkan dapat mengembangkan dan mengkaji penelitian ini lebih luas dan mendalam dengan meneliti faktor-faktor lain yang berkaitan dengan kesenjangan kepuasan seperti tingkat persaingan media. Selain itu, peneliti selanjutnya juga bisa melakukan penelitian dengan objek yang lain untuk menjadi referensi bagi peneliti lainnya.